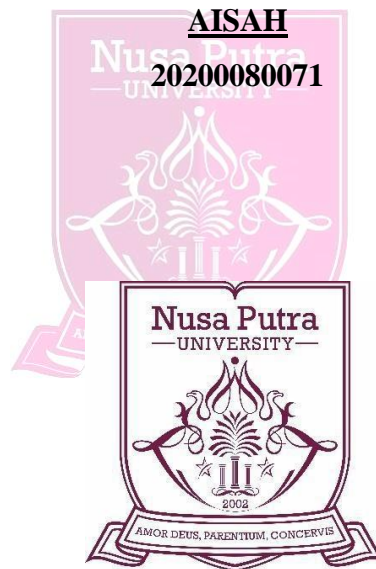


**DAMPAK FENOMENA *CULTURE SHOCK* TERHADAP
ADAPTASI KOMUNIKASI DAN KINERJA MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGANG
INTERNASIONAL UNIVERSITAS NUSA PUTRA DI TAIWAN)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2024**

**DAMPAK FENOMENA *CULTURE SHOCK* TERHADAP
ADAPTASI KOMUNIKASI DAN KINERJA MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGANG
INTERNASIONAL UNIVERSITAS NUSA PUTRA DI TAIWAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Terbaik Manajemen*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : DAMPAK FENOMENA *CULTURE SHOCK* TERHADAP
ADAPTASI KOMUNIKASI DAN KINERJA MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGANG
INTERNASIONAL UNIVERSITAS NUSA PUTRA DI
TAIWAN)

NAMA : AISAH

NIM : 20200080071

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabum, 21 Juli 2024



Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : DAMPAK FENOMENA CULTURE SHOCK TERHADAP
ADAPTASI KOMUNIKASI DAN KINERJA MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGANG
INTERNASIONAL UNIVERSITAS NUSA PUTRA DI
TAIWAN)

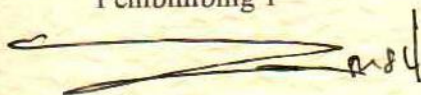
NAMA : AISAH

NIM : 20200080071

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 21 Juli 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Manajemen

Sukabumi, 21 Juli 2024

Pembimbing 1



Umar Mansur, M.M.

NIDN. 0402056302

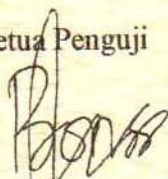
Pembimbing 2



Maulita Lutfiani, M.M.

NIDN. 0406118804

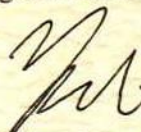
Ketua Penguji



Bonse Aris Mandala P S, M.M.

NIDN. 0405119301

Ketua Program Studi Manajemen



Ana Yuliana Jasuni, M.M.

NIDN. 0414079101

PLT. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesma, S.H., M.H.

NIDN. 0414058705

ABSTRAK

AISAH. Dampak Fenomena *Culture Shock* Terhadap Adaptasi Komunikasi Dan Kinerja Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra Di Taiwan). Dibimbing oleh UMAR MANSUR, M.M dan MAULITA LUTFIANI, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak fenomena *culture shock* terhadap adaptasi komunikasi dan kinerja mahasiswa Universitas Nusa Putra yang sedang melaksanakan magang internasional di Taiwan. Pada saat melaksanakan magang internasional mahasiswa akan menghadapi lingkungan dan kebudayaan baru yang memiliki perbedaan bahasa, budaya, nilai dan norma sosial. Hal ini akan menimbulkan kekagetan budaya atau *culture shock* yang mengakibatkan adanya perasaan tidak nyaman yang akan berpengaruh dalam berkegiatan di lingkungan masyarakat maupun dalam pekerjaannya mahasiswa. Sehingga, mau tidak mau para mahasiswa harus mengatasi *culture shock* tersebut dengan cara melakukan adaptasi terhadap komunikasi, sebagai upaya menyesuaikan diri baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan kerja. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan jumlah responden 10 mahasiswa yang telah melaksanakan magang internasional di Taiwan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan *culture shock* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *Culture shock* mempengaruhi adaptasi komunikasi dengan mengidentifikasi dan menerapkan pola komunikasi baru dalam interaksi mahasiswa magang internasional untuk mengurangi hambatan komunikasi. *Culture shock* memiliki dampak positif dan negatif terhadap kinerja mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan. Serta mahasiswa yang berhasil melakukan adaptasi komunikasi menunjukkan adanya peningkatan dalam produktivitas, efisiensi dan pemahaman terhadap pekerjaan mereka.

Kata Kunci: Adaptasi Komunikasi, *Culture shock*, Fenomena, Kinerja Mahasiswa, Magang Internasional, Taiwan

ABSTRACT

AISAH. The Impact of the Culture Shock Phenomenon on Communication Adaptation and Student Performance (Case Study of International Internship Students at Nusa Putra University in Taiwan). Supervised by UMAR MANSUR, M.M and MAULITA LUTFIANI, M.M.

This research aims to see the impact of the culture shock phenomenon on communication adaptation and performance of Nusa Putra University students who are carrying out international internships in Taiwan. When carrying out an international internship, students will face a new environment and culture that has differences in language, culture, values and social norms. This will cause cultural shock or culture shock which will result in feelings of discomfort which will affect students' activities in society and in their work. So, like it or not, students have to overcome this culture shock by adapting to communication, as an effort to adapt themselves both in society and in the work environment. In this research, researchers used descriptive qualitative research methods with data collection methods, namely observation, interviews and documentation. The research was conducted with 10 students as respondents who had carried out international internships in Taiwan. The research results concluded that there were two factors that caused culture shock, namely internal factors and external factors. Culture shock influences communication adaptation by identifying and implementing new communication patterns in international internship student interactions to reduce communication barriers. Culture shock has a positive and negative impact on the performance of international internship students at Nusa Putra University in Taiwan. And students who successfully adapt communication show an increase in productivity, efficiency and understanding of their work.

Keywords: Communication Adaptation, Culture shock, Phenomenon, Student Performance, International Internship, Taiwan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan berkat, Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Fenomena *Culture Shock* Terhadap Adaptasi Komunikasi dan Kinerja Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan). Tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Bisnis dan Humaniora Jurusan Manajemen di Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak terkait yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, ketabahan dan kreativitas yang besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.SI., M.M. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Ana Yuliana.,M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen dan seluruh Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak Umar Mansur, M.M. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Maulita Lutfiani, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini
5. Dosen penguji bapak Bonse Aris Mandala P S, M.M. yang telah bersedia menguji saya dan memberikan pengalaman luar biasa pada saat pelaksanaan sidang.
6. Seluruh jajaran dan staff Universitas Nusa Putra Sukabumi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Bapak Wawan Gunawan dan Ibu Maswati selaku orang tua penulis, yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi segala kebutuhan penulis dengan segenap jiwa dan raganya.

8. Kakak, adik dan seluruh keluarga penulis yang selalu menyemangati dan menanyakan bagaimana kabar penulis.
9. Muhamad Taopik yang telah menemani sepanjang perjalanan karir dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang berharga kepada penulis.
10. Keisya Annida, Lina Endang Maulani, Neng Resti Triyolanda, Siti Nurahmawati, Siti Parida dan Wina Septiana selaku teman-teman berharga yang telah kebersamaan dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
11. Seluruh responden dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam melakukan diskusi dan wawancara hingga penelitian ini dapat selesai.
12. Seluruh rekan kelas MN20A yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Seluruh pihak terkait yang telah membantu dan memberikan fasilitas terkait penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal'Alamiin.



Sukabumi, 21 Juli 2024

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademi UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisah

NIM : 20200080071

Jurusan : Manajemen

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DAMPAK FENOMENA CULTURE SHOCK TERHADAP ADAPTASI KOMUNIKASI DAN KINERJA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWAMAGANG INTERNASIONAL UNIVERSITAS NUSA PUTRA DI TAIWAN)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di:

Sukabumi

Pada tanggal:

21 Juli 2024

Yang menyatakan



(AISAH)

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
13.1	Latar
Belakang.....	1
13.2	Identifikasi
i Masalah	4
13.3	Rumusan
Masalah	5
13.4	Batasan
Masalah	5
13.5	Tujuan
Penelitian.....	5
13.6	Manfaat
.....	6
13.7	Rekomend
asi Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	9
2.1.1 <i>Culture Shock</i>	9
2.1.2 Adaptasi Komunikasi	14
2.1.3 Kinerja Mahasiswa.....	16
2.2 Penelitian Terkait	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27

3.1.1 Tempat Penelitian.....	27
3.1.2 Waktu Penelitian	27
3.2 Tahapan Penelitian	28
3.3 Metode Penelitian.....	29
3.4 Sumber Data.....	30
3.4.1 Data Primer	30
3.4.2 Data Sekunder	30
3.5 Populasi dan Sempel	30
3.5.1 Populasi.....	30
3.5.2 Sampel.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.1 Observasi.....	31
3.6.2 Wawancara.....	32
3.6.3 Dokumentasi	32
3.7 Instrumen Penelitian.....	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
3.9 Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Universitas Nusa Putra.....	36
4.1.2 Trilogi Nusa Putra.....	37
4.1.3 Visi dan Misi.....	38
4.1.4 Struktur Organisasi	39
4.2 Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Magang Internasional	39
4.2.1 Sejarah Negara Taiwan	39
4.2.2 Letak Geografis Negara Taiwan	41
4.3 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Informasi Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra ..	41
4.2.2 Hasil Wawancara	42
4.4 Analisis dan Pembahasan Penelitian.....	77
4.3.1 Faktor-faktor yang Mengakibatkan Terjadinya <i>Culture Shock</i> pada Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan.....	77
4.3.2 Dampak Fenomena <i>Culture Shock</i> Terhadap Adaptasi Komunikasi	

yang Dilakukan Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan	80
4.3.3 Dampak Fenomena <i>Culture Shock</i> Terhadap Kinerja Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan	83
4.3.4 Dampak Adaptasi Komunikasi yang Dilakukan Terhadap Kinerja Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan .	85
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Implikasi.....	87
5.3 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terkait	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.7 Pedoman Wawancara	33
Tabel 4.1 Informasi Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kurva-U atau U- <i>Curve</i>	13
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1 Tempat Penelitian	27
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian	28
Gambar 3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	39
Gambar 4.2 Letak Geografis Negara Taiwan.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini terjadi banyak perkembangan serta kemajuan terjadi pada berbagai ruang lingkup baik pendidikan, teknologi, dan transportasi yang memungkinkan seseorang melakukan perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain, dari satu wilayah ke wilayah lain, dari satu kota ke kota lain bahkan dari satu negara ke negara lain. Beberapa faktor yang melatar belakangnya, antara lain faktor ekonomi, budaya, sosial dan keamanan. Faktor-faktor tersebut memberikan dampak terhadap *human mobility*, dimana seseorang akan melakukan perpindahan atau pergerakan tidak hanya dari satu negara ke negara lainnya, akan tetapi ke banyak negara, tergantung dari motif yang dilakukan orang tersebut (Fahroy et al., 2017). Perpindahan tersebut terjadi karena adanya kepentingan misalnya pendidikan, pekerjaan, politik dan kerjasama internasional. (Furnham & Bochner, 1986) menyatakan sebutan berbeda bagi seseorang yang melakukan perpindahan tempat dan budaya baru, berdasarkan seberapa lama waktu yang digunakan untuk menetap. Turis ditunjukkan bagi mereka yang tinggal di suatu kultur baru namun tidak lama (dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan) sedangkan sebutan *sojourner* digunakan bagi individu yang tinggal dalam waktu lama, sekitar 6 bulan sampai 5 tahun.

Berpindahnya seseorang dari suatu tempat ke tempat lainnya memberikan banyak pengalaman baru seperti lingkungan baru, kebudayaan baru, kebiasaan baru dan bahasa baru. Perbedaan lingkungan dan budaya dapat menimbulkan berbagai permasalahan karena kurangnya pemahaman terhadap budaya, bahasa, nilai dan norma sosial yang berpotensi menyebabkan kekagetan budaya pada seseorang akibat ketidaksiapan dalam menghadapi perubahan, fenomena tersebut dikenal dengan istilah *culture shock* atau geger budaya. *culture shock* adalah fenomena yang umum terjadi dalam kehidupan nyata. Ketika seseorang pindah ke budaya lain atau tinggal di suatu lingkungan asing, yang mau tidak mau harus berpisah dari jaringan sosial kehidupan yang lalu (Xia, 2020). *Culture shock* sering terjadi karena adanya permasalahan dan

ketidaknyamanan pada awal kehidupan ditempat baru yang dapat mempengaruhi seseorang dari segi fisik maupun emosionalnya.

Adanya nilai dari perbedaan level budaya dan kebudayaan baru dengan kebudayaan masyarakat pendatang atau sering disebut dengan jarak budaya, diantaranya adalah perbedaan bahasa, iklim, agama, tradisi, nilai dan makanan menjadi hal-hal yang dapat memicu terjadinya *culture shock*. Adapun, beberapa faktor lain diantaranya nilai dugaan yang diperkirakan oleh masyarakat lokal terhadap kebudayaan para pendatang, pengetahuan terhadap bahasa yang digunakan dalam budaya yang dikunjungi dan kepribadian dari sifat para pendatang (Mumford, 2000). Individu mengalami *culture shock* terjadi karena beberapa hal yaitu bagaimana kontak pengalaman dengan budaya baru, persiapan sebelum keberangkatan, adaptasi lintas budaya, dukungan sosial dan kondisi psikologis seseorang (Irwin, 2007). *Culture shock* dapat di prediksi ketika orang tiba di negara asing, mereka akan menemukan diri mereka dalam budaya yang berbeda dan harus melakukan penyesuaian diri seperti cara berpakaian, berperilaku, berbicara serta menyesuaikan diri dengan cuaca, makanan, bahasan dan nilai-nilai yang berbeda (Herdi & Handayani, 2020).

Hidup di lingkungan baru tidak akan terlepas dari interaksi antar budaya, mau tidak mau seseorang dituntut untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat lokal sebagai upaya menyesuaikan diri. Berasal dari latar belakang yang berbeda akan menjadi tantangan besar karena kesulitan dalam berkomunikasi yang mencakup perbedaan aksen lokal, kosa kata dan berbagai aturan nonverbal lainnya dalam berkomunikasi. Kurangnya pemahaman terhadap bahasa yang digunakan menimbulkan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi yang dapat menghambat jalannya komunikasi sehingga seseorang mulai mengurungkan diri untuk berkomunikasi dengan masyarakat lokal. Adanya rasa malu dan tidak percaya diri menjadi hambatan paling besar sehingga mereka lebih memilih untuk tidak berinteraksi. (Silaen et al., 2021) Adanya hambatan komunikasi karena kurangnya pemahaman terhadap bahasa yang digunakan akan berpengaruh besar terhadap faktor-faktor penghambat lain contohnya hambatan terhadap pekerjaan dan hambatan melakukan kegiatan sosial seperti berbelanja serta menanyakan alamat.

Komunikasi menjadi salah satu syarat yang perlu di pahami karena dapat memudahkan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan budaya dan lingkungan baru. Demi meningkatkan keterampilan komunikasi maka di perlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap bahasa dan budaya. Adaptasi komunikasi menjadi kunci penting yang perlu dilakukan agar mampu beradaptasi dengan gaya komunikasi yang akan memudahkan dalam berinteraksi secara efektif. Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2009). Sedangkan Adaptasi merupakan suatu proses panjang untuk menyesuaikan diri dan memperoleh kenyamanan berada di dalam suatu lingkungan yang baru (Solihat et al., 2018). Maka adaptasi komunikasi merujuk pada suatu proses yang dilakukan oleh seseorang sebagai upaya mempertahankan diri pada saat memasuki lingkungan baru dengan mengadopsi gaya komunikasi yang sesuai agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut.

Proses adaptasi komunikasi mungkin saja tidak akan sesuai dengan yang di harapkan karena terjadinya *culture shock* mengakibatkan rasa cemas dengan perbedaan yang dihadapi sehingga menyulitkan dalam memahami dan menerima nilai budaya. Pada umumnya seseorang akan melalui beberapa proses dan tahapan sebelum akhirnya mulai beradaptasi dengan lingkungan baru. Berhadapan dengan lingkungan yang memiliki perbedaan signifikan tidaklah mudah dengan kondisi sebelumnya dimana seseorang menghabiskan waktunya dan berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang sama tentu akan terjadi penolakan yang tidak dapat di hindari.

Berada pada lingkungan kerja baru dengan budaya kerja yang jauh berbeda dengan tempat bekerja sebelumnya tentu akan menimbulkan terjadinya *culture shock* yang dapat berdampak pada kinerja seseorang. Kinerja adalah suatu hasil dari output karyawan pada suatu perusahaan (Nuruzzaman et al., 2021). Terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan misalnya adalah faktor konsektual (situasional) meliputi budaya organisasi, tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal (Ahidin, 2014). *Culture shock* di lingkungan tempat kerja yang terjadi karena perbedaan budaya menjadi

pengalaman yang menantang bagi seseorang yang baru memasuki organisasi atau tim yang memiliki budaya berbeda dengan budaya asalnya. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan dalam gaya komunikasi seperti menyampaikan pendapat, memberikan umpan balik dan bagaimana cara menyelesaikan konflik yang terjadi sehingga dapat menimbulkan adanya rasa cemas, kebingungan dan ketegangan di antara anggota tim. Karena adanya hambatan dalam adaptasi terutama dalam berkomunikasi dapat menghambat kinerja yang disebabkan kurangnya kemampuan seseorang dalam mencerna setiap instruksi pekerjaan yang diberikan oleh rekan kerja atau atasannya. Perbedaan hierarki dan struktur organisasi, nilai dan norma, gaya manajemen serta ritual dan tradisi dapat mengakibatkan seseorang mengalami *culture shock* sehingga mereka tidak dapat memberikan performa terbaik dalam pekerjaannya.

Memasuki lingkungan baru mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra tentu akan di hadapkan dengan perbedaan budaya, bahasa, iklim dan kegiatan sosial lainnya di Taiwan. Perbedaan bahasa menjadi hal yang paling menyulitkan mahasiswa dalam melakukan komunikasi dengan lingkungan di Taiwan. Maka agar mahasiswa dapat bertahan dengan situasi dan kondisi tersebut perlu adanya adaptasi komunikasi sebagai upaya penyesuaian diri di tempat baru yang di kunjungi. *Culture shock* dapat mengakibatkan rasa ketidaknyamanan kepada para mahasiswa sehingga mempengaruhi kinerja mahasiswa dan tidak bisa memberikan performa terbaiknya. Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian kepada mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra yang berada di Taiwan dengan judul **“Dampak Fenomena *Culture Shock* Terhadap Adaptasi Komunikasi Dan Kinerja Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magang Internasional Universitas Nusa Putra Di Taiwan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari apa yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasa ada perbedaan budaya yang signifikan dari tempat tinggal sebelumnya ke tempat yang baru sehingga terjadi *culture shock*.

2. Mahasiswa tidak dapat berkomunikasi dengan masyarakat lokal karena adanya keterbatasan pemahaman bahasa.
3. Mahasiswa mengalami tekanan dan ketidaknyamanan dari dampak *culture shock* sehingga tidak dapat memberikan performa terbaik dalam bekerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada pemaparan di atas, penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya *culture shock* pada mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan?
2. Bagaimana dampak *culture shock* terhadap adaptasi komunikasi yang dilakukan mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan?
3. Bagaimana dampak *culture shock* terhadap kinerja mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan?
4. Bagaimana dampak adaptasi komunikasi yang dilakukan terhadap kinerja mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini yang berfokus pada dampak fenomena *culture shock* terhadap adaptasi komunikasi dan kinerja mahasiswa dengan responden mahasiswa Universitas Nusa Putra yang telah melaksanakan magang internasional di Taiwan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian pasti terdapat tujuan yang ingin di capai agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang baik. Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya *culture shock* yang dialami mahasiswa magang internasional Universitas Nusa Putra di Taiwan.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak *culture shock* terhadap adaptasi komunikasi mahasiswa magang internasional.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak *culture shock* terhadap kinerja mahasiswa dalam melaksanakan magang internasional.

4. Untuk mengetahui dampak adaptasi komunikasi yang telah dilakukan mahasiswa terhadap kinerja mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi universitas dan mahasiswa. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian teoritis berupa informasi tentang bagaimana pengalaman *cultur shock* mahasiswa dalam negeri yang melaksanakan magang internasional, serta bagaimana dampak yang muncul akibat *culture shock* terhadap adaptasi komunikasi dan kinerja mahasiswa. Hal ini tentunya dapat bermanfaat pada perkembangan ilmu manajemen lintas budaya dan pemahaman *culture shock* di Taiwan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan data untuk memberikan informasi kepada Universitas Nusa Putra terkait kelancaran program yang telah diluncurkan khususnya program magang internasional di Taiwan. Universitas Nusa Putra dapat meningkatkan program dengan memberikan pelatihan bahasa, budaya dan cara adaptasi untuk menyesuaikan diri kepada para mahasiswa sebagai bentuk pembekalan mengikuti magang internasional khususnya di Taiwan.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan serta informasi berupa gambaran terkait apa yang harus di persiapkan mahasiswa yang ingin melaksanakan magang internasional secara relevan. Mahasiswa dapat mengetahui apa yang harus di persiapkan ketika memutuskan mengikuti magang internasional yang tidak hanya membutuhkan keberanian akan tetapi juga pemahaman terkait bahasa, budaya dan segala hal yang erat kaitannya dengan negara yang akan dikunjungi

1.7 Rekomendasi Penelitian

Penelitian ini direkomendasikan untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Universitas Nusa Putra

Direkomendasikan bagi pihak Universitas Nusa Putra sebagai salah satu bentuk pelaporan pelaksanaan magang internasional yang berisi tentang bagaimana dampak fenomena *culture shock* terhadap adaptasi komunikasi dan kinerja mahasiswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan program magang internasional khususnya yang ada di taiwan. Adapun kegiatan yang direkomendasikan adalah kursus bahasa, pelatihan dan pengenalan kebudayaan. Ini dapat memfasilitasi pemahaman mahasiswa menjadi lebih baik dan meningkatkan program yang diharapkan program ini menjadi lebih berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2. Mahasiswa

Penelitian ini di rekomendasikan kepada mahasiswa Universitas Nusa Putra yang memiliki minat magang internasional dan mahasiswa yang akan melaksanakan magang internasional. Penelitian ini berisi tentang bagaimana dampak *culture shock* yang dialami oleh para mahasiswa magang internasional khususnya yang ada di Taiwan terhadap adaptasi komunikasi yang dilakukan dan kinerja selama melaksanakan magang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang apa saja yang perlu dipersiapkan, bagaimana proses terjadinya *culture shock*, dampak yang di akibatkan oleh *culture shock* dan bagaimana cara mengatasi *culture shock* itu sendiri. Beberapa kegiatan yang direkomendasikan diantaranya pengembangan bahasa, pemahaman kebudayaan dan pelatihan kerja yang dapat meningkatkan keterampilan bahasa dan pengetahuan terkait negara tujuan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Culture shock* dapat terjadi karena dua faktor yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang bahasa dan budaya yang ada di Taiwan yang dikategorikan sebagai faktor internal serta karena adanya perbedaan budaya, bahasa, iklim, norma sosial, makanan dan perilaku masyarakat lokal yang termasuk sebagai faktor eksternal.
2. *Culture shock* mempengaruhi adaptasi komunikasi mahasiswa saat magang internasional di Taiwan. Mahasiswa mengidentifikasi dan menerapkan pola komunikasi baru dari interaksi dengan karyawan lokal, yang membantu membangun hubungan dan memperbaiki adaptasi komunikasi. Proses ini mengurangi hambatan komunikasi akibat *culture shock*.
3. Dampak *culture shock* bagi kinerja mahasiswa dapat dilihat dari sisi negatif yang menyebabkan terjadinya kecemasan, stress dan miskomunikasi yang dapat mengganggu kinerja mahasiswa magang internasional. Dilihat dari sisi positif dengan menghadapi *culture shock* mahasiswa magang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui proses observasi, manajemen stress dan adaptasi aktif.
4. Mahasiswa yang telah berhasil melakukan adaptasi komunikasi dengan budaya di Taiwan menunjukkan adanya peningkatan terhadap produktivitas, efisiensi dan pemahaman pekerjaan mereka. Ini menunjukkan bahwa semakin baik adaptasi komunikasi yang dilakukan maka akan semakin baik pula kinerja mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan melihat bagaimana dampak yang dihasilkan dalam penelitian ini, peneliti merangkum implikasi yaitu:

1. Fenomena *culture shock* berdampak terhadap adaptasi komunikasi dan kinerja mahasiswa Universitas Nusa Putra yang sedang melaksanakan magang internasional di Taiwan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan magang internasional sebagai panduan praktis yang membantu mereka untuk mengantisipasi terjadinya *culture shock* dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan adaptasi komunikasi dan kinerja mereka.
3. Dengan memahami dampak fenomena *culture shock* terhadap adaptasi komunikasi dan kinerja, mahasiswa dapat mengidentifikasi kompetensi dan berbagai hal penting yang harus di kembangkan sebelum atau pada saat melaksanakan magang internasional seperti keterampilan komunikasi dan kemampuan beradaptasi sebagai upaya pengembangan karir.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Universitas sebagai bentuk pelaporan untuk mengembangkan kualitas program dengan memberikan program orientasi dan pelatihan kepada para mahasiswa sebelum melaksanakan magang internasional.

5.3 Saran

Sebagai upaya dalam mewujudkan keberhasilan mengurangi terjadinya dampak fenomena *culture shock* dan meningkatkan proses adaptasi komunikasi dan kinerja mahasiswa magang internasional, terdapat beberapa saran yaitu:

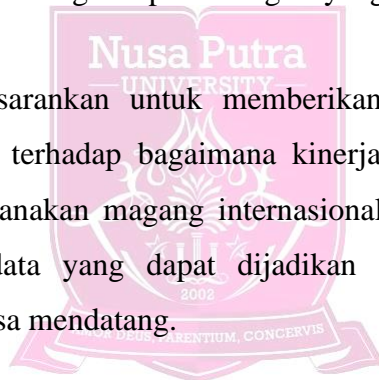
1. Bagi Mahasiswa
 - a) Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang internasional di Taiwan disarankan untuk melakukan persiapan bahasa. Ini dapat dilakukan melalui kursus bahasa atau belajar mandiri melalui media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengurangi terjadinya *culture shock* dan kecemasan pada saat melakukan komunikasi.
 - b) Sebelum melaksanakan magang internasional pelajari budaya, adat istiadat, kebiasaan dan norma yang ada di Taiwan yang dapat diperoleh melalui *workshop* atau melalui media sosial yang membahas tentang hal-hal tersebut. Ini bertujuan untuk memudahkan proses adaptasi,

mengurangi kesalahpahaman budaya dan menghindari terjadinya *culture shock*.

- c) Lakukan pengembangan diri khususnya keterampilan adaptasi seperti keterbukaan terhadap perubahan dan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan yang berbeda. Hal ini dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan cepat terhadap lingkungan kerja baru.

2. Bagi Universitas

- a) Universitas disarankan untuk menyediakan program orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang internasional, yang dapat mencakup pelatihan bahasa, pengenalan budaya dan *workshop* tentang bagaimana cara mengatasi *culture shock* serta adaptasi komunikasi di lingkungan baru. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa terkait bahasa, budaya, norma sosial dan cara menghadapi tantangan yang diakibatkan oleh *culture shock*.
- b) Universitas disarankan untuk memberikan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap bagaimana kinerja dan adaptasi mahasiswa selama melaksanakan magang internasional. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan program di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U. & A. M. (2014). Hubungan Antara Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan Pada PT. Syaka Putra Transindo Jakarta. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 1(2), 114-1.
- Ahmad, A. (n.d.). *Dampak Fenomena Culture Shock Terhadap Adaptasi Budaya Sosial Mahasiswa Perantauan FITK UIN Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahmad, A. (2022). *Dampak Fenomena Culture Shock Terhadap Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Perantau FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Aldini, D. (2023). KOMUNIKASI ADAPTASI PADA TENAGA KERJA INDONESIA DALAM MENGATASI CULTURE SHOCK. *XIII*(1), 93–106.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Apriadi, B. (2024). *Strategi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Etnis Melayu Kuansing dalam Menghadapi Culture Shock di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau*. 6352.
- Arifin, S. C., & Fauzan, A. (2021). Bentuk Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Asing Asia (Studi Resiliensi Mahasiswa Thailand di Indonesia). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 75–78.
<https://doi.org/10.24269/dpp.v9i2.3650>
- Arifin, Z. (2017). Magang Mahasiswa Program Sarjana Perguruan Tinggi LPTK. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan*, 2, 447–458.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9586/46.pdf?sequence=1>
- Bisri, K. (2022). *Culture Shock dan Adaptasi Mahasiswa Asing Studi pada Mahasiswa Thailand Jurusan PAI UIN Walisongo Semarang*. April, 185–205.
- Cahya Ayu Lestari. (2014). Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Culture Shock Pada Mahasiswa Baru Fkuii Angkatan 2011. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

- Diah, H. T. W. (2015). *Resistensi Perubahan Disposisional Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Operator Sistem Akuntansi Instansi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Dianingrum, S. K., & Sitorus, O. F. (2022). Analisis Culture Shock Pada Pegawai di Era New Normal. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 680–688.
<https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.433>
- Dwiatmoko, M. F., Setiawan, E., Barat, J., & Pada, T. (n.d.). *Culture Shock dalam Komunikasi Antar Budaya Jawa Timur tersebut memaknai “Culture Shock Dalam Komunikasi Antar Budaya (Studi Fenomenologi)*. 128–133.
- Edwardin, L. T. A. S. (2006). *Analisis Pengaruh Kompetensi Komunikasi, Kecerdasan Emosional, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Pos Indonesia (Persero) Se Kota Semarang)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Ernawati, R. D. (2020). *Proses Adaptasi dan Komunikasi Mahasiswa Asal Sumatera Utara Dalam Mengatasi Culture Shock (Studi Pada Mahasiswa Etnos Batak di Universitas Islam Riau)*.
- Fadhallah, R. A. (2020). *Wawancara*. Unj Press.
- Fahroy, C. A., Imigrasi, P., Jenderal, D., Kementerian, I., & Ri, H. A. M. (2017). *NEGARA ASPECTS OF INTERNATIONAL LAW IMAGINARY BOUNDARY*. 1(1), 54–63.
- Fitrah, M; dkk. (2017). *Metodologi penelitian (penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Furnham, A., & Bochner, S. (1986). Culture shock. Psychological reactions to unfamiliar environments. *Culture Shock. Psychological Reactions to Unfamiliar Environments*.
- Gerungan, W. A. (2010). Psikologi Sosial, cetakan ketiga. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ginting, M. S. N. B. (2022). *Pola Komunikasi Mahasiswa Perantau Etnis Karo Yang Mengalami Culture Shock Dalam Interaksi Sosial (Studi Pada Mahasiswa Perantau Etnis Karo di Universitas Lampung)*.
- Hadawiah, H. (2019). Fenomena (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di

- Universitas Muslim Indonesia. *Al-MUNZIR*, 12(1), 149.
<https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1310>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Herdi, H., & Handayani, T. (2020). *Taking a Look into the Culture Shock Experienced by Foreigners at Rumbai , Pekanbaru*. 2(3), 77–81.
<https://nusaputra.ac.id/id/tentang/sejarah/>
- Indriani, D. P., Hubeis, A. V., & Kuswanto, S. (2021). Pengaruh Kejutan Budaya Asing (Culture Shock) Terhadap Perilaku Dan Kinerja Karyawan Bank Woori Saudara Wilayah Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 440–450. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.440>
- Irwin, R. (2007). Culture shock: negotiating feelings in the field. *Anthropology Matters*, 9(1).
- Kim, Y. Y. (2001). *Becoming intercultural: An integrative theory of communication and cross-cultural adaptation*. Sage.
- Maizan, S. H., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2020). Analytical Theory: Gegar Budaya (Culture Shock). *Psycho Idea*, 18(2), 147.
<https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.6566>
- Marboen, A. P. (2015). *Sejarah singkat Taiwan sejak 1949*. ANTARA (Kantor Berita Indoensia). <https://www.antaranews.com/berita/527377/sejarah-singkat-taiwan-sejak-1949>
- Mezak, M. H. (2006). Jenis, Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum. *Law Review*, 5(3), 85–97.
https://www.academia.edu/download/33676150/lw-05-03-2006-jenis_metode_dan_pendekatan.pdf
- Muhajirin, & Shasrini, T. (2023). Kompetensi Komunikasi Antar Budaya Dalam Mengatasi Culture Shock Pada TKI di Jepang. *Experimental Student Experiences*, 1(4), 2985–3877.
<https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE>
- Muhammad Rifqi Akbar, & Nurhayati. (2022). Pengaruh Mahasiswa Magang terhadap Keberlangsungan Kinerja Kantor Walikota Medan. *Jurnal Ilmu*

- Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2(1), 17.
- Mulyana, D. (2009). *Komunikasi Efektif; Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. PT Rosda Karya.
- Mumford, D. B. (2000). Culture shock among young British volunteers working abroad: Predictors, risk factors and outcome. *Transcultural Psychiatry*, 37(1), 73–87.
- Nabila, R. (2022). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM PROSES PENYESUAIAN DIRI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA TURKI YAYASAN AYASOFYA YANG TERKENA DAMPAK CULTURE SHOCK DI UIN JAKARTA)*.
- Nuruzzaman, A., Baroroh, L. C., & Audina, R. M. (2021). PENGARUH MOTIVASI DAN KONPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(12).
- Oberg, K. (1960). Cultural shock: Adjustment to new cultural environments. *Practical Anthropology*, 4, 177–182.
- Octaviani, V., & Sari, S. (2017). Pola Komunikasi Adat Berasan Suku Serawai di Era Modern. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 173–185.
<http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/126>
- Pratiwi, E. (2020). *Penyesuaian diri terhadap fenomena gegar budaya di lingkungan kerja*. 19(2), 249–262.
- Rakhmat, J., & Mulyana, D. (2006). Komunikasi antarbudaya: panduan berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Riri Anindya, R. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI IKATAN MAHASISWA SUMATERA DALAM MENGHADAPI CULTURE SHOCK DI UIN PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). Perilaku organisasi (Organizational behavior). In *Jakarta: salemba empat* (edisi ke-1, pp. 30–36).
- Sabirjanovna, P. Z. (2023). Issues Of Culture Shock in Adaptation to Another Culture. *Journal of Modern Educational Achievements*, 3(3), 242.
<https://www.scopusacademia.org/index.php/jmea/article/view/108>

- Samovar, L. A., Porter, R. E., Stefani, L. A., & Sidabalok, I. M. (2000). *Komunikasi Antar Budaya a Pembaca* (Edisi kese). Belmont: Wedsworth.
- Sari, R. R. (2020). *Culture Shock Mahasiswa Asing Asal Kamboja Dalam Komunikasi dan Adaptasi Budaya di Universitas Islam Riau*.
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, S., Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany, A., Masyruroh, A., & Satriawan, D. G. (2021). *Kinerja Karyawan*.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2019). *Manajemen Kinerja (Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, A. O. A., & Kustanti, E. R. (2018). *Hubungan antara gegar budaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa bersuku minang di universitas Diponegoro. Empati, 7 (2), 48-65*.
- Siregar, S. A. (2023). *CULTURE SHOCK PADA KOMUNIKASI INTRAPERSONAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA SKRIPSI oleh: SYAFIRA ARIANI SIREGAR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Il*.
- Solihat, M., Studi, P., Komunikasi, I., Ilmu, F., & Politik, I. (2018). *PROGRAM INTERNASIONAL DI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM) BANDUNG Abstrak. 2*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In Alfabeta, Bandung.
- Sulaeman, M. (1998). *Ilmu budaya dasar suatu pengantar*.
- Supomo, R., & Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Yrama Widya.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Tri, D., & Salis, Y. (2008). *Psikologi lintas budaya*. UMMPress.
- Wawancara Anita Anggraeni
- Wawancara Dias Ilyasa
- Wawancara Eneng Yunita Suriyadinata
- Wawancara Lina Endang Maulani

Wawancara Linda Wulandari

Wawancara Nida Aulia Salsa Bila

Wawancara Radita Ayulianti

Wawancara Santi Widiyawati

Wawancara Siska Tetra Oktaviani

Wawancara Wuli Anfarizah

Weitz, B. A., Sujan, H., & Sujan, M. (1986). Knowledge, Motivation, and Adaptive Behavior: A Frame-work for Improving T ". *Journal of Marketing*, 50(4), 174–191.

Xia, Z. (2020). A preliminary study of culture shock and adaptation tactics for overseas chinese students —from the perspective of “american dreams in china.” *ISSN 179-2591*.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17507/tpls.1003.11>



